

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Penjelasan

Menganalisis Nilai Pendidikan dalam film Sang Pemimpi, peneliti menggunakan instrument dari analisis semiotik yang telah dioperasionalkan pada konsep operasional pada halaman sebelumnya. Penyajian data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis. Melalui konsep analisis semiotik, peneliti meninjau nilai pendidikan dalam film Sang Pemimpi, yang dijabarkan sebagai berikut:

B. Data Nilai Pendidikan

1. Semiotik Analitik

Semiotik analitik adalah semiotik yang menganalisis sistem tanda, Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu (Sobur, 2001: 100).

Maka sistem tanda yang perlu dianalisis dari nilai pendidikan dalam film Sang Pemimpi adalah:

a. Nilai Pendidikan Religius

1. Scene ketika Jimbron akan mengaji, ia selalu diantar seorang pendeta. Yang sebenarnya beliau adalah seorang pastor karena digereja katolik, dan Jimbron menjadi anak asuhnya setelah kedua oragتونaya wafat. Namun, pendeta berdarah Itali itu tak sedikit pun bermaksud mengkonversi keyakinan Jimbron. Beliau malah tak pernah telat jika mengantarkan Jimbron mengaji ke masjid.

Ikal Dewasa menceritakan masa kecilnya: setelah ayahnya wafat, jimbron dirawat sahabat keluaraganya Pendeta Giovani, ia ternyata laki-laki yang mengantarnya ke Masjid waktu itu adalah seorang pendeta kawan, walau berbeda agama pendeta giovani ingin jimbron taat menjalankan islam, itu sebabnya dia membawa jimbron mengaji bersama kami ditempat Taikong Hamim

(Gambar 1. Adegan Pendeta Giovani mengantar Jimbron mengaji)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

2. Scene Film ketika Arai, Ikal dan Jimbron melaksanakan Sholat berjamaah di masjid, dan belajar membaca Al-qur'an di rumah Taikong Hamim.

Ikal Kecil, Arai Kecil dan Jimbron kecil Sholat berjamaah dan mengaji ditempat Taikong Hamim,

Ikal Remaja, sholat berjamaah bersama warga didekat kos-kosan mereka tinggal

Arai remaja membaca Al-qur'an ketika hendak menyanyi didepan rumah Zakia Nurmala

(Gambar 2. Scene Arai, ikal dan Jimbron Mengaji)



(Gambar 3. Arai remaja Mengaji)



(Gambar 4. Adegan Arai dan Ikal Sholat berjamaah)



(Gambar 5. Adegan ikal remaja sholat berjamaah)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

3. Scene ketika ayah ikal akan menerima kenaikan pangkat, yang akhirnya kenaikan angkat itu salah alamat, tetapi ayah ikal tetap tersenyum.

Ikal Dewasa menceritakan masa kecilnya : pernah datang kabar gembira, ayah menerima surat akan naik pangkat, berita sangat besar

Ayah ikal : Kal (memanggil untuk mendekat)

Ikal : dihari yang istimewa itu, aku begitu bangga, karena ayah mengajakku ikut serta, sudah 31 tahun Dia jadi kuli, baru sekarang akan naik pangkat mampir pada kami, orang-orang itu dipanggil berdasarkan abjad, ayahku berinisial S, nama ayahku juga tidak terpanggil, tapi kami tetap menunggu, belakangan baru kami tahu ternyata surat itu salah alamat, itulah karenanya, mulai detik itu aku tak percaya dengan kantor pos, tapi hari itu juga aku belajar dari keteguhan senyumnya, keteguhan dan keyakinan hatinya, hati juara satu seluruh dunia

(Gambar 6. Adegan Ketika Ayah Ikal gagal mendapatkan kenaikan pangkat)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

b. Nilai Pendidikan Moral

1. Adegan Ketika Ikal menceritakan sewaktu masih SMA , ia memiliki WC yang busuk dan jorok, akibat para pemuda melayu yang malas.

Ikal Dewasa Menceritakan masa sekolahnya : Sekolah kami adalah sekolah Negeri yang pertama dimanggar, walaupun sekolah kami sederhana, setidaknya sekolah ini cocok dengan ukuran kantong keluarga kami, walupun sekolah ini mempunyai wc yang super busuk, hasil dari anak-anak muda Melayu yang jorok.

(Gambar 7. WC SMA yang busuk dan jorok)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014)

2. Scene ketika arai, ikal dan jimbron menonton film yang diatas umur(film Dewasa), yang tidak sepatutnya ditonton oleh Anak sekolah, tapi mereka tetap menonton.

Arai : kita harus nonton film itu kal, harus kal, malam ni juga kal

Ikal : Ah. Apa kau lupa, Pak Mukhtar larang kite nonton film itu, ingat kate Pak Mukhtar soal film kite menonton film Indonesia itu haram hukumnye

Arai : Ah kal, masa kite orang nak diatur-atur, apa yang mesti kite lihat atau ndak, lagi pulak kal, kite dah 17 tahun, kite takkan melanggar hokum, dan harus kau ingat juge kate Pak Balia, kite harus berani ambil resiko, ayolah boy kite perlu mengenal perempuan lebih jauh

Ikal : sekarang ape boy, pak cik karcis itu, pasti tak ngembiaraain kite masuk, die da ancam dengan Pak Muktar,

Arai : ngape mbron, genius kau mbon

Pak Mukhtar : Brandal pulang..pulang

(Gambar 8. Adegan ikal, arai dan jimbron menonton film dewasa)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

3. Scene (adegan) arai remaja menyadarkan Ikal remaja dari bayangan kegagalan yang memenuhi pikirannya itu. Arai selalu berkata, kalu tak punya mimpi dan harapan, orang-orang macam kite ni akan mati kal

Arai : kal, mungkin dimate kau, aku ni macam orang gile, yang ndak nerima kenyataan, yang hanya bisa bermimpi, yang bisa ketawa, ayahku sering ceritakan aku kal, bermimpilah, maka tuhan akan memeluk mimpi-mimpi mu, tapi lalu die pergi ninggal aku sendiri, aku sangat ketakutan kal, tapi kau harus tahu kal, pertame kali aku lihat kau dengan ayah kau menjemput aku setelah yahku meninggal rasa takutku, rasa sedihku hilang seketika, aku yakni betul, kalo kau dan ayah kau adalah orang-orang yang akan menyelamttkanku untuk tidak pernah berhenti bermimpi, kalu tak punya mimpi dan harapan, orang-orang macam kite ni akan mati kal.

(Gambar 9. Adegan Arai menyadarkan ikal)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi, 30-03-2014)

4. Scene (adegan) waktu dimana Ikal remaja di hinggapi keraguan akan mimpinya dan disergap tanpa ampun dengan perasaan pesimis yang merusak. Karena sikap pemsimisnya ini dia jadi malas sekolah, tidak masuk kelas. Yang ada dipikirannya waktu itu adalah, mau seberapa capeknya pun mereka bekerja dan bersekolah mereka tetaplah anak-anak miskin yang tidak akan pernah keluar dari kemiskinan tersebut, bahkan saking pesimisnya di film ini digambarkan Ikal remaja sudah melihat masa depannya yang tidak akan jauh-jauh dari remaja-remaja di kampungnya. Dia melihat dirinya sendiri, Arai dan Jimbron sedang melayani di warung kopi,

dia lari ke pasar disana juga dia melihat gambaran dirinya Arai dan Jimbron sedang memikul barang-barang berat menjadi kuli lebih tepatnya.

Ikal : diam

Arai : kenapa kau boy

Ikal : kenapa kate kau, ini semue gara-gara kau, mimpi-mimpi kau gak cukup ape, kite ni orang miskin, harus dihukum segini hine

Arai : ade ape ni, hey kau gi marah, kite pertame miskin gare-gare itu, payah kau kal, ini belum seberapa kal, tantangan kita dijakarta levih besar lagi kal lum ge paris, kal

Ikal : kau saje yang ke paris, dengan kude jimbron.

(Gambar 10. Adegan ikal kepada arai dan jimbron)



(Gambar 11. Ikal melihat masa depan melayani diwarung kopi)



(Gambar 12. Ikal melihat masa depan menjadi kenek oplet)



(Gambar 13. Ikal melihat masa depan menjadi kuli dipasar)



(Sumber : Dokumentasi DVD film sang pemimpi 30-03-2014)

5. Scene (adegan) Arai, ikal dan jimbron bekerja keras, yang terang dalam diri seorang remaja tanggung dalam menyikapi kerasnya kehidupan dengan harus bekerja dan bersekolah meraih prestasi.

(Gambar 14. Adegan Arai dan Ikal bekerja setelah pulang sekolah)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

6. Scene Pak Balia memberikan inspirasi dan motivasi kepada para siswa-siswi SMA Manggar agar mereka mempunyai mimpi yang tinggi, agar bias menyebrangi Indonesia yang luas, afrika yang eksotis, eropa yang megah dan berhenti diantara ilmu di universitas Sarbone Francis.

Pak Balia : bercita-cita lah yang tinggi, bermimpilah yang besar, reguk madu ilmu sebanyak-banyaknya belajarlah dari alam sekitarmu, resapi kehidupan, jelajahi Indonesia mu yang luas, jengakli Eropa yang eksotis, jelajahi eropa yang megah lalu berhentilah dialtar ilmu di Sorbonne Paris. Belajarlah dimana Sains, Sastra dan Seni di olah untuk merubah peradaban dan ingat yang paling penting bukanlah seberapa besar mimpi kalian, tapi seberapa besar kalian untuk mimpi itu.

(Gambar 15. Adegan Pak Balia mengajar dan memberikan motivasi)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014)

7. Scene ketika Arai, Ikal dan Jimbron membuat keributan di waktu upacara, dan membuat Pak Mukhtar marah.

Ikal : ini lah arai dan ini zakia nurmala pujaan hatinya, hari itu ia (arai)membuat onar saat upacara, membuat kepala sekolah Pak Mukhtar berang, dia adalah guru tergalak disekolah kami

(Gambar 16. Keributan ketika upacara)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

2. Semiotik Sosial

Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (Sobur, 2011: 100-101).

Nilai Pendidikan Sosial

- a. Adegan ketika Jimbron memberikan tabungan kuda kepada arai dan ikal untuk bias mengejar mimpinya bias bersekolah diparis dan mengelilingi eropa.

Jimbron : ini aku siapkan untuk kalian, isinye same rate, seperti yang kau bilang duluk kal, kalian ke Paris dengan kude ku
Arai : Jimbron baik-baik ka' sine kau bron

(Gambar 17. Adegan Jimbron meberikan tabungan kepada ikal dan arai)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).

- b. Adegan Arai menyerahkan karung-karung kami pada Mak Cik. Beliau terkaget-kaget. Arai membawalan bahan-bahan dapur dan meminta

Mak Cik membuat kue dan kami yang akan menjualnya. Mulai sekarang Mak Cik mempunyai penghasilan sendiri tanpa harus meminta-minta.

Mak cik Maryamah : Bawa ape itu

Arai : ini mak cik, biar bisa jualan kue, mak cik pandai kan membuat kue

(Gambar 18. Arai memberikan bahan-bahan dapur ke Cik Maryamah)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014)

- c. Scene ketika Arai Remaja untuk menyenangkan sahabatnya Jimbron dengan cara bekerja dengan imbalan meminjam kuda sehari saja.

Arai remaja : bawa ini mron, bawa die ke lasmi, tenang saja, pegang tali

Ikal dewasa menceritakan masa remaja : arai memang seniman gila, dia bekerja habis-habisan pada Capo , dan dia membuktikan kalo kuda itu memang ada buat jimbron, dengan bayaran boleh belajar kuda dan bisa membawa kuda itu sehari saja

(Gambar 19. Adegan Arai membawa kuda untuk jimbron)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi, 30-03-2014).

- d. Adegan Bang Zitun mengajarkan Arai bermain gitar dan bernyanyi hingga berhasil.

Arai remaja : benanyi sambil bermain gitar (Kita kan berjumpa)

Bang Zaitun : kau lah siap boy, luar biase, luar biase, haha,, aku memang guru yang luar biase hahah jangan lupa ngaji sebelum nyanyi

(Gambar 20. Adegan Bang Zaitun mengajari Arai bermain gitar dan bernyanyi)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014)

- e. Adegan Arai dan ikal menyelamatkan Jimbron ketika mereka dikejar-kejar oleh Pak Mukhtar karena telah membuat keributan di waktu upacara

Arai : kau tunggu sini saje mbron

Prolog Ikal : Jimbron adalah sahabat kami yang terseret dalam petulangan kami.

(Gambar 21. Arai menyelamatkan Jimbron)



(Sumber : Dokumenrasi DVD Film Sang Pemimi 30-03-2014)

3. Semiotik Kultural

Semiotik kultural adalah semiotik yang menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan atau kebiasaan masyarakat tertentu seperti yang dikatakan Sobur (2011: 100-101).

Nilai pendidikan budaya :

- a. Scene ketika bang Jai dan orkes melayu bernyanyi dengan alat musik suku Tradisional, accordion, rebana dan gambus.

Pemain Orkes Melayu Bang Jay membersihkan alat music tradisional Gambus, Rebana dan Accordion disela-sela waktu istirahat

(Gambar 22. Adegan group musik orkes melayu membersihkan alat musik gambus)



(Gambar 23. Adegan group musik orkes melayu membersihkan alat musik accordion)



(Gambar 24. Alat musik tradisional Rebana)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014)

- b. Scene ketika arai memakai baju melayu Teluk Belange atau Cekuk

Musang pada saat bernyanyi dirumah zakia nurmala.

Tapi sayang, sayang, sayang...seribu kali sayang
Kemanakah risalahku, ku alamatkan,
Tlah ku terima suratmu yang lalu,
Penuh sanjungan kata merayu
Syair dan pantun tersusun indah sayang
Bagaikan fatwa pujangga
Tapi sayang, sayang, sayang...seribu kali sayang
Kemanakah risalahku, ku alamatkan,
Terimalah jawabanku ini,
Hanyalah do'a restu ilahi
Mogalah dik kau putus asa sayang
Pasti kelak kita kan berjumpa
Pasti kelak kita kan berjumpa

(Gambar 25. Adegan arai memakai Teluk Belange atau Cekuk Musang)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-02-3014)

4. Semiotik Struktural

Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2001: 101).

- a. Dari gaya bahasa yang dituturkan oleh film Sang Pemimpi dapat diketahui suku bangsa para pemain film, yaitu suku Melayu. Dalam setiap adegan bisa kita jumpai bahasa yang digunakan pada umumnya adalah bahasa Melayu. Sebagai contoh berikut yang tampak jelas para pemain menggunakan bahasa melayu.

Arai : cerdasanye kau mbron, taka ade yang asli tanah liat pun jadi

Ikal : dari mane kau dapat ini mbron

Jimbron : Bang Rokib baru datang dari Jakarta, ini kan aku isi same rate nanti

Arai : due celengan kude buat due kude maksud kau?

(Gambar 26. Adegan salah satu percakapan bahasa melayu anantara arai, ikal dan jimbron)



(Sumber : Dokumentasi DVD Film Sang Pemimpi 30-03-2014).